

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Memasuki abad XXI, perkembangan dunia usaha semakin pesat, perkembangan dunia usaha ini ditandai dengan banyaknya perusahaan yang didirikan baik dalam skala kecil maupun besar. Perusahaan yang ada sekarang tidak hanya bergerak dalam usaha manufaktur tetapi sudah bergerak dalam bidang usaha jasa dan industri. Perusahaan lama dan baru bersaing dalam memperebutkan pangsa pasar yang ada, mereka bersaing memikat hati konsumen dengan keunggulan produk yang dimiliki perusahaan dan tentu saja masing – masing perusahaan memiliki spesifikasi produk yang berbeda dengan perusahaan lain, masing – masing perusahaan berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi konsumen. Perusahaan yang memberikan pelayanan yang memuaskan dan mempunyai kualitas yang terbaiklah yang akan dipilih oleh konsumen, yang artinya memenangkan persaingan ini

Perkembangan teknologi yang pesat dimanfaatkan oleh perusahaan jasa terutama pada perusahaan jasa transportasi untuk memberikan pelayanan yang memuaskan kepada konsumen dengan cara menyediakan fasilitas yang mendukung kenyamanan konsumen dalam armadanya, jaminan keamanan dalam perjalanan, serta ketepatan waktu. Tujuan utama perusahaan mencapai laba yang maksimal, dan salah satu cara mencapai laba yang maksimal adalah memberikan pelayanan

yang memuaskan bagi konsumen sehingga dapat menarik konsumen, yang artinya dengan bertambahnya konsumen akan meningkatkan laba.

Perusahaan bus malam Garuda Express Bogor merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa transportasi, perusahaan ini memberikan fasilitas yang mendukung kenyamanan konsumen, seperti halnya jaminan keamanan, fasilitas yang lengkap dalam armadanya dan adanya ketepatan waktu. Perusahaan ini juga mendirikan biro – biro perwakilan (agen) dalam usahanya untuk memperluas daerah pemasaran dan memberikan informasi yang dibutuhkan konsumen mengenai jasanya dan berfungsi juga sebagai tempat penjualan tiket .

Perusahaan bus malam Garuda Express, merupakan perusahaan yang mempunyai beberapa biro perwakilan didaerah pemasarannya, adakalanya manajer perusahaan menghadapi suatu keadaan dimana ada biro perwakilan yang mengalami penurunan jumlah konsumen, atau bahkan mengalami kerugian yang diperkirakan akan berlangsung lama. Dalam kondisi yang demikian manajemen perusahaan membutuhkan informasi biaya diferensial yang digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan jangka panjang, karena informasi tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan untuk memilih alternatif yang dapat terbaik diantara menghentikan atau melanjutkan kegiatan usaha biro perwakilan dalam usahanya untuk mencapai laba yang maksimal.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul "ANALISIS INFORMASI AKUNTANSI DIFERENSIAL UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN JANGKA PANJANG MENGHENTIKAN ATAU MELANJUTKAN KEGIATAN USAHA BIRO PERWAKILAN (AGEN) PADA PERUSAHAAN BUS MALAM GARUDA EXPRESS BOGOR".

B. PERUMUSAN MASALAH

Dari uraian latar belakang masalah diatas , maka dapat dibuat suatu rumusan masalah " apakah dengan adanya analisis informasi akuntansi diferensial akan dapat membantu manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan untuk memilih alternatif yang terbaik yaitu menghentikan atau melanjutkan kegiatan usaha biro perwakilan (agen) pada perusahaan bus malam Garuda Express Bogor".

C. PEMBatasan MASALAH

Dalam penelitian ini ruang lingkup penelitian hanya terbatas pada biro perwakilan yang ada didaerah Jawa Timur yaitu biro perwakilan yang ada dikota Ponorogo, Madiun, dan Maospati. Penelitian ini hanya terbatas pada kegiatan usaha ketiga biro perwakilan ini selama bulan Januari sampai dengan bulan Agustus 2001. Kegiatan usaha yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kegiatan usaha biro perwakilan hanya sebagai tempat penjualan tiket. Dan penelitian ini hanya terbatas pada pemberian informasi kepada manajemen perusahaan didalam pemilihan alternatif yang terbaik diantara alternatif yang ada.

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui besarnya keuntungan yang diperoleh perusahaan apabila melakukan tindakan menghentikan atau melanjutkan kegiatan usaha.
- b. Untuk membantu manajer dalam mengambil keputusan jangka panjang yaitu memilih menghentikan atau melanjutkan kegiatan usaha biro perwakilan.

2. Kegunaan Penelitian ini adalah:

a. Bagi Perusahaan:

- 1). Dapat mengetahui kegiatan yang mendatangkan keuntungan yang lebih besar antara menghentikan atau melanjutkan kegiatan usaha biro perwakilan.
- 2). Untuk membantu manajer dalam mengambil keputusan jangka panjang yaitu memilih menghentikan atau melanjutkan kegiatan usaha biro perwakilan.

b. Bagi Penulis :

- 1). Menambah wawasan dan pengetahuan tentang masalah yang diteliti dan dapat menerapkan pengetahuan yang didapat di bangku kuliah dalam dunia usaha yang sesungguhnya.
- 2). Menambah wawasan tentang kegunaan informasi biaya diferensial dalam hal ini menghentikan atau melanjutkan kegiatan usaha biro

perwakilan yang diterapkan dalam perusahaan untuk memecahkan masalah dalam jangka panjang.

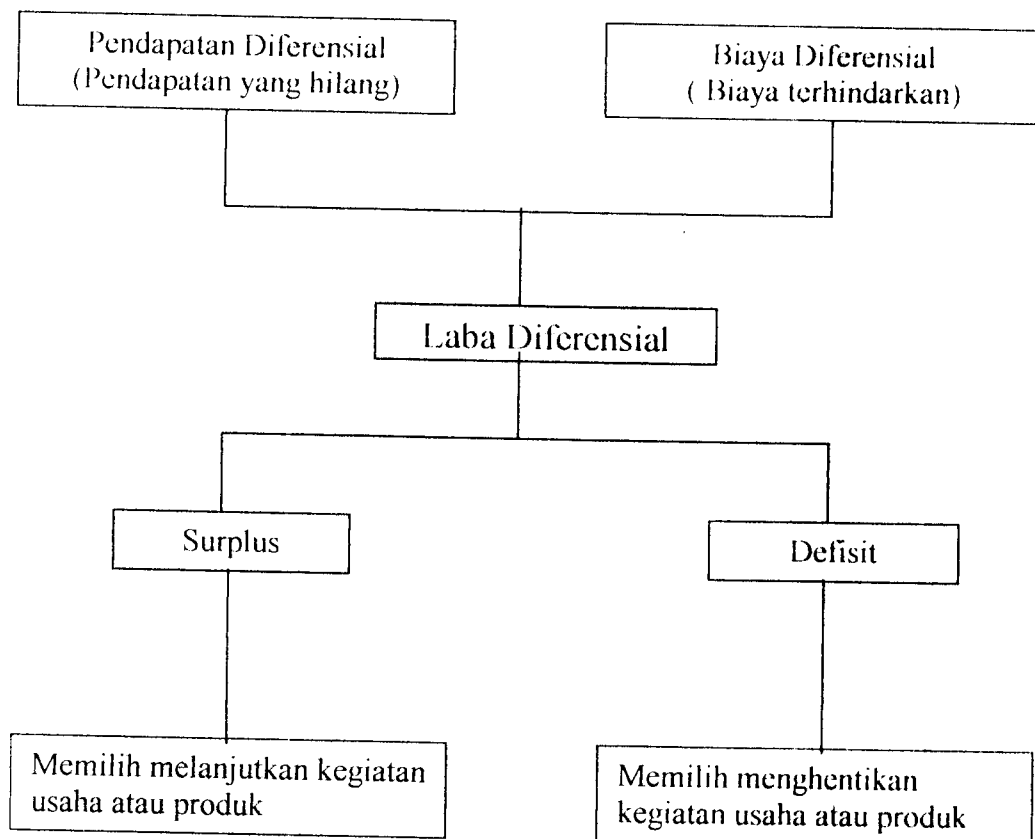
- 3). Mengetahui sedikitnya masalah yang terjadi dalam dunia usaha yang sesungguhnya dan bagaimana cara manajer perusahaan dalam mengatasi masalah yang terjadi dalam perusahaan.

c. Bagi pihak lain :

Menambah wacana kepustakaan dibidang ekonomi khususnya akuntansi dan sedikit banyak manfaat akuntansi apabila diterapkan dalam dunia usaha.

E. KERANGKA PEMIKIRAN

Gambar 1.1



Keterangan:

- a. Dalam pengambilan keputusan jangka panjang menghentikan atau melanjutkan kegiatan usaha biro perwakilan, yang dilakukan terlebih dahulu adalah pengumpulan seluruh biaya yang berhubungan dengan kegiatan usaha perusahaan. Biaya - biaya yang berhubungan dengan kegiatan usaha perusahaan terdiri dari biaya operasional yang terdiri dari biaya bahan bakar, biaya tenaga kerja operasional, dan biaya overhead pabrik, sedangkan biaya non operasional terdiri dari biaya tenaga kerja non operasional, dan biaya overhead pabrik.
- b. Biaya - biaya operasional dan biaya - biaya non operasional tersebut kemudian dipisahkan antara biaya yang berbeda dan tidak berbeda diantara alternatif yang lain. Biaya yang berbeda diantara alternatif lain disebut biaya diferensial, yang merupakan biaya terhindarkan apabila alternatif menghentikan kegiatan usaha dipilih. Pendapatan diferensial yang merupakan pendapatan dari kegiatan usaha biro perwakilan dibandingkan dengan biaya diferensial yang menghasilkan selisih dan selisih antara biaya dan pendapatan diferensial disebut laba diferensial.
- c. Apabila laba diferensial surplus maka keputusan yang sebaiknya dipilih adalah melanjutkan kegiatan usaha biro perwakilan, dan apabila laba diferensial defisit maka keputusan yang diambil adalah menghentikan kegiatan usaha biro perwakilan.

F. METODOLOGI PENELITIAN

1. Ruang lingkup

- a. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan bus malam Garuda Express Bogor dan kegiatan usaha yang diteliti adalah kegiatan usaha yang dilakukan oleh biro perwakilan yang ada didaerah Jawa Timur yaitu dikota Ponorogo, Madiun dan Maospati, selama bulan Januari sampai dengan bulan Agustus 2001.
- b. Penelitian ini dilakukan dalam usaha untuk menganalisis masalah yang terjadi didalam perusahaan dan penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan dalam mencari pemecahan masalah yang berkaitan dengan biro perwakilan dan hal ini dilakukan dengan menggunakan informasi akuntansi diferensial yaitu menghentikan atau melanjutkan kegiatan usaha .

2. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Sejarah berdirinya perusahaan
- b. Struktur organisasi perusahaan
- c. Lokasi perusahaan
- d. Aktivitas kegiatan usaha perusahaan selama bulan Januari sampai dengan bulan Agustus 2001
- e. Daerah pemasaran
- f. Personalia

g. Data biaya selama bulan Januari sampai dengan bulan Agustus 2001

3. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Data primer yaitu data yang didapat langsung dari perusahaan dan berasal dari dokumen atau arsip yang terdapat diperusahaan.

4. Teknik Pengumpulan data

a. Interview:

Metode pengumpulan data penelitian dengan bertanya langsung kepada responden (pegawai dan manajer) perusahaan.

b. Dokumentasi:

Metode pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan melihat dokumen atau arsip yang ada diperusahaan

c. Observasi:

Pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung dilapangan terhadap objek penelitian.

5. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Menghitung besarnya laba atau rugi dari biro perwakilan yang ada didaerah Jawa Timur .

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan tentang landasan teori penelitian ini yang menerangkan tentang; pengertian akuntansi biaya, penggolongan biaya, pengertian tentang akuntansi manajemen dan pengolongannya, pengertian tentang biaya diferensial, pengertian tentang pendapatan diferensial, biaya terhindarkan , biaya kesempatan, pendapatan yang hilang, dan manfaat informasi diferensial dalam pengambilan keputusan jangka pendek dan jangka panjang.

BAB III : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisi tentang ; sejarah berdirinya perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, aktivitas kegiatan usaha, daerah pemasaran, personalia, dan data biaya.

BAB IV : ANALISIS DATA

Bab ini akan menguraikan tentang analisis kuantitatif dari data yang dikumpulkan dan diolah untuk memecahkan permasalahan yang telah diuraikan diatas.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang:

- A. kesimpulan.
- B. Saran.